

RAMSAY HUNT

Ramsay-Hunt syndrome atau **sindrom Ramsay-Hunt** adalah peradangan pada saraf wajah di dekat telinga akibat komplikasi dari penyakit herpes zoster atau cacar api. **Ramsay-Hunt Syndrome** lebih sering terjadi pada orang dewasa.

Ramsay-Hunt syndrome disebut juga dengan **herpes zoster oticus**. Kondisi ini jarang terjadi, tetapi dapat menyebabkan kelumpuhan wajah dan gangguan pendengaran pada sisi yang terkena. Jika tidak segera ditangani, **Ramsay-Hunt syndrome** dapat menyebabkan cacat otot wajah dan tuli permanen.

Sindrom Ramsay-Hunt dan Bell's palsy memiliki gejala yang serupa, yaitu kelumpuhan pada satu sisi wajah. Akan tetapi, kedua kondisi tersebut berbeda. Perbedaan antara keduanya adalah **Ramsay-Hunt syndrome** menimbulkan gejala berupa ruam yang sakit di sekitar telinga, sedangkan **Bell's palsy** tidak.

Salam Sehat Selalu,

Hai Sobat Sehat...

Apa kabar semua...? semoga tetap sehat dan selalu dalam lindungan Nya.. Aamiin..

Sobat Sehat, mungkin pernah mendapatkan informasi tentang seorang penyanyi terkenal didiagnosa mengalami sindrom langka yang mengganggu sistem saraf pada wajah dan dapat menyebabkan cacat permanen? penyakit ini bernama **Ramsay Hunt Syndrome**.

Apa itu **Ramsay Hunt Syndrome**? bagaimana gejala serta pengobatannya? silahkan di simak healthline edisi ini ya.

Kami berharap semoga informasi Healthline edisi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan manfaat bagi sobat sehat semuanya.

Salam Redaksi

Healthline ISPC



Penyebab *Ramsay-Hunt Syndrome*

Ramsay-Hunt syndrome disebabkan oleh virus *varicella-zoster*, yaitu virus yang juga menyebabkan cacar air. Setelah penderita cacar air sembuh, virus tersebut tidak mati, tetapi hanya tidak aktif di dalam tubuh.

Virus *varicella-zoster* yang aktif kembali akan menyebabkan penyakit *herpes zoster* atau cacar api. Jika virus tersebut menginfeksi saraf wajah di dekat telinga, penderita akan terkena sindrom *Ramsay-Hunt*.

Faktor Resiko *Ramsay-Hunt Syndrome*

Ramsay-Hunt syndrome dapat menyerang siapa pun yang menderita cacar air. Akan tetapi, ada faktor lain yang dapat meningkatkan risiko terjadinya sindrom *Ramsay-Hunt*, yaitu:

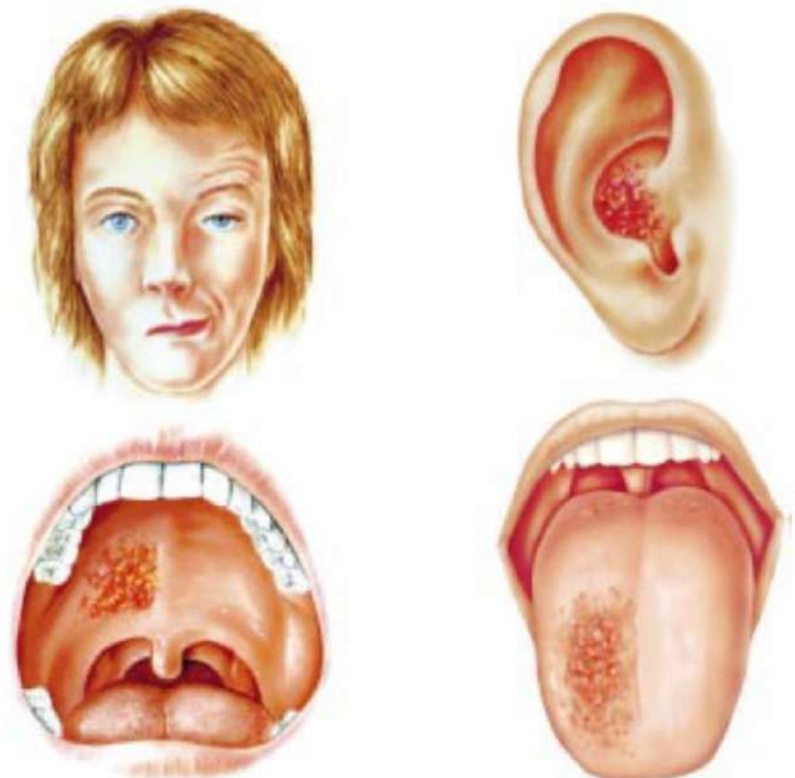
- **Berusia di atas 60 tahun.**
- **Menderita infeksi kuman lain, seperti infeksi bakteri atau jamur.**
- **Mengalami kekurangan gizi atau malnutrisi.**
- **Memiliki daya tahan tubuh yang lemah, misalnya karena menderita kanker, diabetes, penyakit autoimun, atau HIV/AIDS.**



Gejala *Ramsay-Hunt Syndrome*

Penderita *Ramsay-Hunt syndrome* dapat mengalami dua gejala utama, yaitu:

- **Ruam kemerahan disertai luka lepuh yang nyeri di dalam telinga, daun telinga, hingga langit-langit mulut.**
- **Kelumpuhan wajah pada sisi yang terkena, yang menyebabkan penderita sulit menutup satu mata, makan, dan membuat gerakan pada wajah.**





Munculnya ruam dan kelumpuhan wajah umumnya terjadi hanya pada satu sisi dan terjadi secara bersamaan. Namun, pada sebagian kasus, kelumpuhan wajah tidak disertai dengan ruam.

Selain dua gejala utama tersebut, sindrom *Ramsay-Hunt* juga dapat menimbulkan gejala lain, seperti:

- **Sakit telinga yang parah**
- **Gangguan pendengaran**
- **Telinga berdenging (tinnitus)**
- **Mulut dan mata kering**
- **Hidung berair**
- **Mual dan muntah**
- **Peningkatan kepekaan pada suara (hiperakusis)**
- **Vertigo**
- **Gangguan indra pengecap (disgeusia)**

Kapan Harus ke Dokter?

Segera ke dokter jika Anda mengalami ruam kemerahan dan kelumpuhan pada salah satu sisi wajah. Pemeriksaan sejak dini diperlukan agar kondisi tersebut dapat segera ditangani. Dengan begitu, cacat wajah dan tuli permanen dapat dihindari.

Diagnosis *Ramsay-Hunt Syndrome*

Untuk mendiagnosis *Ramsay-Hunt syndrome*, dokter akan melakukan tanya jawab mengenai keluhan yang dialami pasien dan riwayat kesehatannya. Setelah itu, dokter akan melakukan pemeriksaan fisik.

Dokter biasanya dapat mendiagnosis sindrom *Ramsay-Hunt* dengan melihat ruam di sekitar telinga. Namun, untuk memastikan diagnosis, dokter akan melakukan pemeriksaan lanjutan dengan mengambil sampel cairan dari luka lepuh pasien. Sampel cairan ini akan diperiksa di laboratorium untuk mendeteksi virus *varicella-zoster*.



Pengobatan *Ramsay-Hunt Syndrome*

Pengobatan *Ramsay-Hunt syndrome* harus segera dilakukan setelah dokter memastikan diagnosisnya. Tujuan pengobatannya adalah untuk meredakan gejala dan mencegah terjadinya komplikasi.

Berikut ini adalah metode pengobatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi sindrom *Ramsay-Hunt*:

Obat-obatan

Umumnya, dokter akan memberikan beberapa obat-obatan sebagai berikut:

- **Obat antivirus, seperti *acyclovir*, *valacyclovir*, atau *famciclovir*, untuk mengatasi virus *varicella-zoster***
- **Kortikosteroid, seperti prednison, untuk mengurangi peradangan pada kulit**
- ***Benzodiazepines*, untuk mengatasi vertigo**
- ***Paracetamol* atau *ibuprofen*, untuk meredakan nyeri**
- ***Carbamazepine*, untuk mengatasi nyeri yang parah**





Perawatan Mandiri Di rumah

Selain obat-obatan, pasien juga dapat melakukan perawatan mandiri di rumah untuk mempercepat proses penyembuhan, seperti:

- **Menjaga kebersihan area yang timbul ruam**
- **Mengompres dingin bagian ruam guna meredakan sakit**
- **Menggunakan obat tetes mata jika mata kering**
- **Mengenakan penutup mata ketika tidur**

Komplikasi

Langkah terbaik yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya *Ramsay Hunt syndrome* adalah dengan mendapatkan vaksin cacar air. Vaksinasi ini dianjurkan bagi orang yang berusia 50 tahun ke atas.

Perlu diketahui, *Ramsay Hunt syndrome* tidak dapat menular ke orang lain. Namun, penderita *Ramsay Hunt syndrome* masih dapat menularkan virus *varicella-zoster* kepada orang yang belum pernah menderita cacar air atau mendapatkan vaksinasi cacar, serta kepada orang dengan daya tahan tubuh lemah.

Komplikasi

Ramsay Hunt syndrome yang tidak segera ditangani dapat menimbulkan beberapa komplikasi, yaitu:

- **Kelumpuhan wajah permanen**
- **Hilang pendengaran atau tuli**
- **Abrasi kornea**
- ***Postherpetic neuralgia*, yaitu nyeri yang berlangsung dalam jangka panjang setelah sindrom *Ramsay Hunt* sembuh**
- **Depresi akibat wajah yang tidak simetris**

Oleh karena itu, bagi penderita *Ramsay Hunt syndrome*, lakukan beberapa hal berikut ini untuk mencegah penyebaran virus *varicella-zoster*:

- **Tutup ruam yang timbul pada kulit.**
- **Jangan menyentuh atau menggaruk ruam.**
- **Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin.**
- **Hindari kontak dengan orang yang belum pernah menderita cacar air dan belum pernah menerima vaksinasi cacar air .**
- **Hindari kontak dengan ibu hamil, bayi, pasien dalam terapi immunosupresan, pasien kemoterapi, serta pasien HIV/AIDS.**



PT. INTERNATIONAL SERVICES PACIFIC CROSS

Chase Plaza Tower 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia
t. (+62.21) 2598 9878 - f. (+62.21) 2598 9879 www.pacificcross.co.id

Sumber :

- <https://www.alodokter.com/ramsay-hunt-syndrome>
- <https://forum.facmedicine.com/data/MetaMirrorCache/cdde28d010eeebb312ec52f3556d268c.jpg>
- <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Foto-1-Sindrom-Ramsay-Hunt-2048x1152.jpg>
- https://www.medicinenet.com/image-collection/varicella-zoster_virus_infection_face_picture/picture.htm
- Laura Porter / Verywell
- <https://www.verywellhealth.com/ramsay-hunt-syndrome-overview-4174965>
- <https://emedicine.medscape.com>
- <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-thtklff7d87da18full.pdf>
- Freepik